

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara lain dari pengukuran.⁵⁹ Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (class action research). Penelitian tindakan merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif yang didasarkan pada kondisi riil yang kemudian dicari permasalahannya dan ditindak lanjuti dengan melakukan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur.⁶⁰

Wardani mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.⁶¹

Menurut Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiriadmadja, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu kajian sistematis dan upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil

⁵⁹ Anselm et.al., *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Tehnik dan Teori Grounded)*, (Malang: Bina Ilmu, 1997), 11

⁶⁰ Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta, 2009), 10-11

⁶¹ I.G.A.K. Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), 14

dari tindakan tersebut.⁶² Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara berkesinambungan.

Menurut T. Raka Joni dalam F.X Soedarsono, penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi-kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.⁶³

Jadi penelitian ini dilakukan melalui berfikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui:

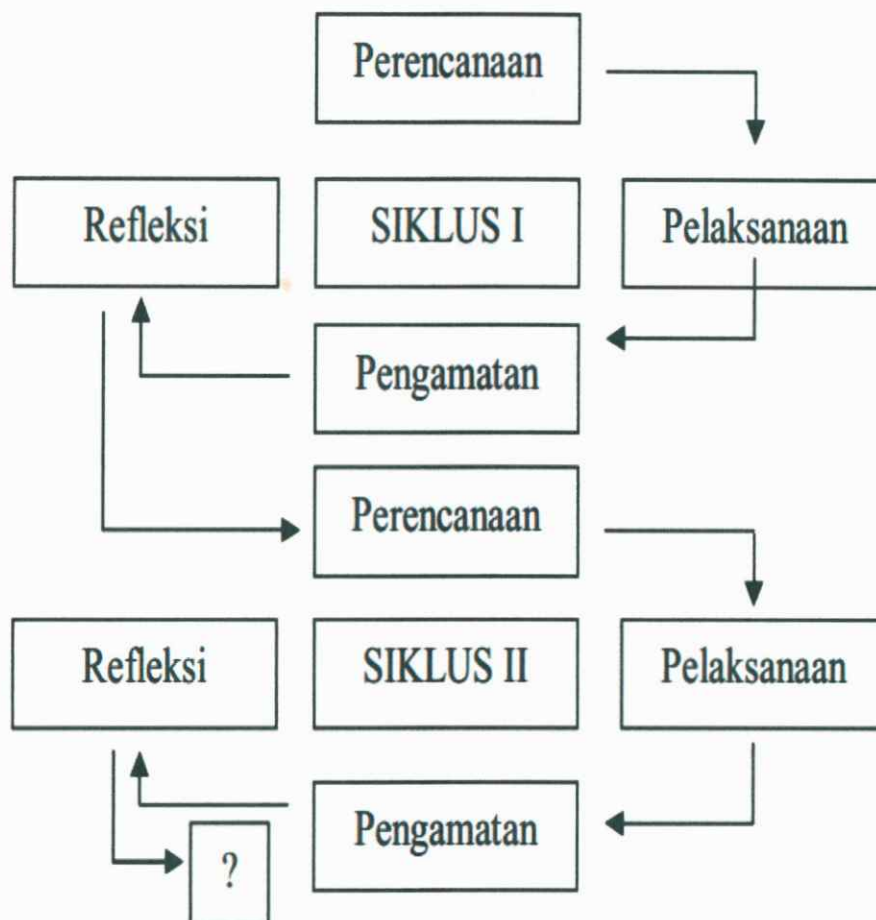
1. Perencanaan Tindakan (Planning)
2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)
3. Pengamatan (Observing)
4. Refleksi⁶⁴

⁶² Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 12

⁶³ Soedarsono F.X, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Departemen Pendidikan Nasional), 2

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, et al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 16

Desain penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan seperti bagan berikut:



Gambar 1
Bagan Alur PTK model spiral
dari Kemmis dan Taggart⁶⁵

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini sebagai berikut :

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian pada siklus I, peneliti melakukan penelitian awal pra siklus. Pada tahap pra siklus, peneliti dan kolaboran melakukan pembelajaran tanpa menggunakan metode demonstrasi. Pada akhir pembelajaran, peneliti akan melakukan evaluasi. Dari evaluasi ini,

⁶⁵ Ibid.

akan diketahui keterampilan awal peserta didik dalam menulis huruf Arab sebelum dilakukan tindakan menggunakan metode demonstrasi.

Hasil awal yang diperoleh pada tahap pra siklus ini digunakan sebagai bahan komparasi ketrampilan menulis huruf Arab peserta didik pada siklus I dan II. Sehingga akan diketahui apakah ada peningkatan keterampilan menulis huruf Arab peserta didik pada tiap siklusnya.

2. Siklus I

a. Perencanaan tindakan (Planning)

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pembuatan jadwal penelitian
- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Pembuatan alat peraga menulis huruf Arab.
- 4) Pembuatan instrumen penilaian
- 5) Pembuatan lembar pengamatan
- 6) Pembuatan daftar pertanyaan untuk wawancara
- 7) Pembuatan catatan harian untuk merekam informasi secara kualitatif yang diperoleh selama tindakan.

b. Tindakan (Action)

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan demonstrasi pada siklus I ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas.
 - 2) Guru membuat sketsa huruf hijaiyah dengan garis putus-putus mulai dari huruf alif sampai ya' dengan garis putus-putus.
 - 3) Guru menjelaskan tiap sketsa huruf hijaiyah beserta bunyinya pada peserta didik secara singkat.
 - 4) Guru menyuruh peserta didik untuk maju ke depan dan menulis huruf hijaiyah sesuai dengan sketsa yang telah dibuat guru dengan cara menyambung garis putus-putus menjadi garis lurus sehingga membentuk huruf hijaiyah yang utuh. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian oleh peserta didik.
 - 5) Guru melanjutkan dengan menguji keterampilan menulis huruf Arab peserta didik secara acak.
 - 6) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.
 - 7) Guru melakukan evaluasi/tes praktek menulis huruf hijaiyah.
- c. Pengamatan

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep perilaku sosial. Dalam tahap ini yang diamati antara lain:

- 1) Jalannya proses pembelajaran.
- 2) Situasi lingkungan dan subjek/sasaran penelitian pada waktu proses pembelajaran.

3) Hasil belajar (keterampilan menulis huruf Arab) peserta didik setelah diadakan tes.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setiap akhir siklus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan, kelemahan, dan kelebihan terhadap kegiatan pembelajaran selama penelitian. Setelah mengetahui keberhasilan dan kendala yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, peneliti akan melakukan penyempurnaan tindakan, modifikasi, dan inovasi pada siklus berikutnya. Peneliti berusaha agar tujuan pembelajaran dapat terpenuhi yaitu peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab.

3. Siklus II

Pada siklus kedua dilakukan tahapan-tahapan seperti pada siklus pertama tetapi didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh pada siklus pertama (refleksi), sehingga kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama tidak terjadi pada siklus kedua.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi tindakan pada siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan tindakan dari siklus I.

Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah penyusunan RPP dan lembar kerja peserta didik.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan tindakan pada siklus I, hanya saja pelaksanaannya ditambah dengan melihat hasil refleksi siklus I serta menambahkan hal-hal yang perlu diperhatikan dan penekanan pada tahap sebelumnya. Pada akhir siklus dilakukan tes akhir siklus II.

c. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sama persis dengan kegiatan pada siklus I. Data yang diperoleh dalam tahap observasi siklus II dikumpulkan untuk kemudian dilakukan analisis.

d. Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus I dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, yaitu terjadinya peningkatan keterampilan menulis huruf Arab peserta didik setelah adanya tindakan.

Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan penelitian tersebut:

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Minggu Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan						
	Menyusun konsep pelaksanaan						
	Menyepakati jadwal						

	Menyusun instrumen	■					
	Diskusi konsep	■					
2	Pelaksanaan	■					
	Persiapan kelas dan alat	■					
	Pelaksanaan pra siklus	■					
	Pelaksanaan siklus I		■	■			
	Pelaksanaan siklus II				■	■	
3	Pembuatan Laporan						■
	Menyusun Konsep Laporan						■

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan bertindak sebagai pengamat partisipan yang tergolong partisipasi aktif, artinya keikutsertaan peneliti atau kehadiran dalam situasi kegiatan sekaligus sebagai pengamat (*observer*). Hal ini dimungkinkan karena dalam penelitian tindakan kelas, peneliti selain sebagai pengamat juga sebagai guru kelas II yang terlibat langsung dalam pembelajaran di kelas.

Kehadiran peneliti ditentukan sejak kelas tersebut dipergunakan sebagai setting penelitian, yaitu dimulai pada tanggal 7 Agustus 2014 sampai 18 September 2014. Pengambilan data dilakukan satu kali dalam seminggu sesuai dengan jadwal pelajaran yaitu setiap hari Selasa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang penulis teliti adalah SDN BLARU 1 Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Penelitian tindakan kelas ini terfokus pada kelas II. Sedangkan waktu penelitian mulai pada tanggal 7 Agustus 2014 s/d 18 September 2014.

Penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas II di SDN BLARU 1 Kecamatan Badas Kabupaten Kediri yang berjumlah 16 siswa dengan rincian 5 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan pada saat kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran PAI.

D. Sumber Data

Yang dimaksud menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sekelompok orang atau individu yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II SDN BLARU 1 Kecamatan Badas Kabupaten Kediri berjumlah 16 peserta didik.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara, kumpulan, pencatatan lapangan dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning metode demonstrasi* dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas II.

Disamping melakukan observasi terhadap aktifitas pembelajaran peserta didik, peneliti juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini didasarkan pada argumentasi bahwa keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran.

E. Pengumpulan Data

Untuk mendapat data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan cara mencari data dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara "pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang diselidiki".⁶⁶ Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah kegiatan menulis huruf Arab peserta didik yang berlangsung di dalam kelas. Objek yang diobservasi dalam penelitian ini adalah aktifitas pembelajaran peserta didik, yang di antaranya:

- a. Peserta didik aktif menulis huruf Arab.
- b. Peserta didik melaksanakan perintah guru dengan baik.
- c. Peserta didik terampil menulis huruf Arab.
- d. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan indikator dan sub indikator kemampuan menulis huruf Arab penulis membuat beberapa aspek pengamatan, dengan kriteria penilaian tiap aspek adalah 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik).

Sedangkan klasifikasi aktifitas peserta didik di kelas dinilai menurut prosentase keaktifannya yaitu sangat kurang jika keaktifan peserta didik < 40%, kurang jika 40% - 55%, cukup jika keaktifan peserta didik 56% -65%, baik jika keaktifan peserta didik 66% - 79 %, dan sangat baik jika > 80%. Instrumen sebagaimana terlampir.

⁶⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002), 136.

2. Metode Tes

Metode tes adalah “alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”.⁶⁷

Bentuk tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes menulis huruf Arab. Tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis huruf Arab setelah diberi pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Dengan menggunakan metode tes ini maka peneliti akan dapat mengetahui apakah keterampilan menulis huruf Arab peserta didik mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu “menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁶⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data pendukung yang ada di SDN BLARU 1 Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, antara lain data tentang peserta didik, data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan foto kegiatan pembelajaran.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara., 2006), 53

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 135.

dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari prosentase serta menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alur berpikirnya misalnya bentuk grafik dan tabel.⁶⁹

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, wawancara atau dengan menggunakan metode dokumentasi diolah dengan menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam menulis huruf Arab.

Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka, dianalisis dengan cara mencari rata-rata nilai keterampilan menulis huruf Arab peserta didik dan mencari prosentase keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini diukur dari hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai keterampilan menulis huruf Arab secara individual nilai yang diperoleh peserta didik ≥ 70 . Dan peserta didik yang tuntas secara klasikal mencapai 75%
2. Prosentase aktifitas belajar peserta didik di kelas mencapai kriteria baik (66%-79%)

⁶⁹ Arikunto, *Tindakan.*, 131-132